

Signifikansi Peran Roh Kudus Dalam Pelayanan Gereja: Jemaat Mula-Mula Dan Masa Kini

Rahmat Wijaya Daely, Tiopan Aruan

Sekolah Tinggi Teologi Soteria Purwokerto

wijayadaelyrahmat@gmail.com

Abstract

The church is a gathering place for people who want to come to worship God, or a gathering of fellowship of Christians. In the growth of the early church, there was development in worship, under the leadership of the Holy Spirit who always played a role above them, because the Holy Spirit was always working in people at that time, to be involved in the development of the church and in church service. In the growth and development of the church today, it is inseparable from the role of the Holy Spirit who always encourages or who always wants in the work that God wants for humanity, as well as obtaining spiritual growth, and the faith of believers in God. In this study, the aim is to understand the Holy Spirit in the early church, and the church today, and the role of the Holy Spirit in ministry in the church. The author uses a qualitative method by collecting all sources of data, to support this article related to the title being studied, with this, it can determine the role of the Holy Spirit in the early church and today in church service. The author examines the role of the Holy Spirit in the church today and in ministry, as well as the activities carried out in the church, to encourage believers to be involved in ministry in the church or in God's work. Therefore, the growth of the early church and the growth and development of the church today are inseparable from the role of the Holy Spirit.

Keywords: *Holy Spirit, early church, modern church, church ministry, church growth.*

Abstrak

Gereja merupakan tempat perkumpulan orang-orang yang ingin datan untuk beribadah kepada Tuhan, atau perkumpulan persekutuan orang Kristen. Dalam pertumbuhan gereja mula-mula, memiliki perkembangan dalam ibadah, dibawah pemimpin Roh Kudus yang selau berperan diatas mereka, karena Roh Kudus yang selalu bekerja dalam diri orang pada saat itu, untuk terlibat dalam pembangunan gereja dan dalam pelayanan di gereja. Dalam pertumbuhan dan perkembangan gereja sekarang tidak terlepas dalam peran Roh Kudus yang selalu mendorong atau yang selalu berkehendak dalam pekerjaan yang Allah inginkan kepada umat manusia, serta memperoleh pertumbuhan spritualitas, dan iman orang percaya kepada Allah. Dalam penelitia ini bertujuan untuk memahami Roh Kudus dalam gereka mula-mula, dan gereja masa kini, dan peran Roh Kudus pada pelayanan dalam gereja. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan semua sumber data-data, untuk mendukung artikel ini yang terkait dengan judul yang diteliti, dengan ini dapat mengetahui peran Roh Kudus dalam gereja mula-mula dan masa kini dalam pelayanan di gereja. Penulis meneliti Peran Roh Kudus pada gereja masa kini dan dalam pelayanan, serta kegiatan yang dilakukan dalam gereja, untuk mendorong orang percaya supaya terlibat dalam pelayanan di gereka atau dalam pekerjaan Allah. Oleh karena itu

Rahmat Wijaya Daely, Tiopan Aruan: Signifikansi Peran Roh Kudus dalam Pelayanan Gereja: Jemaat Mula-Mula dan Masa Kini

pertumbuhan gereja mula-mula dan pertumbuhan serta perkembangan gereja sekarang tidak terlepas dalam peranan Roh Kudus.

Kata Kunci: Roh Kudus, Gereja mula-mula, Gereja masa kini, Pelayanan gereja, Pertumbuhan gereja.

I. Pendahuluan

Gereja adalah sebuah wadah atau tempat perkumpulan orang-orang kudus yang datang untuk bersekutu dengan satu tujuan yang sama yaitu datang kepada Allah. Gereja juga sebagai sumber iman orang percaya kepada Yesus Kristus, sebab dalam gereja, bukan hanya sebatas perkumpulan atau duduk saja tetapi para hamba Tuhan yang memberitakan injil atau kebenaran Firman Tuhan kepada jemaat. Dengan adanya gereja banyak orang yang saling mengenal dan sehingga mereka akrab dengan satu sama lain dalam satu komunitas, sehingga bertambah orang yang bersekutu bergabung dalam gereja, dengan bertambahnya jemaat, bertambah kuat ibadah, bertambah besar melalui pelayanan, dan bertambah luas melalui penginjilan.¹ Yovianus Epan menekankan peran Roh Kudus dalam perkembangan pertumbuhan gereja pada saat ini dapat dilihat dengan peran Roh Kudus dalam pelayanan di gereja, peran Roh Kudus merupakan peran utama dalam gereja yang paling berkuasa dalam perkembangan maupun dalam pertumbuhan dalam gereja.² Tetapi Tirza Manaroinsong juga mengatakan bahwa banyak gereja yang dibuka, tapi bukan dengan peran Roh Kudus, tetapi pertumbuhan, dan perkembangan gereja ini karena modal ekonomi atau keuangan yang mencukupkan membangun berbagai kegiatan seremonial, atau berbagai fasilitasnya di dalam gereja.³ Tirza Manaroinsong mengatakan lagi bahwa, kelesuan rohani yang telah terjadi di gereja sekarang merupakan dampak terjadinya penolakan Roh Kudus berperan di dalam gereja, ada kalanya orang atau jemaat sekarang yang telah mengandalkan kekuatan atau harta yang mereka miliki dalam gereja, sehingga mereka lupa bahwa Roh Kuduslah yang berperan yang menghidupi, yang menggerakkan hati orang untuk

¹ Stenly Reinal Paparang² Selfina H. Silakda¹*, "Peranan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Gereja," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2023): 95.

² Yovianus Epan, "Peran Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Gereja Menurut Kitab Kisah Para Rasul," *SANCTUM DOMINE: Jurnal Teologi* 12, no. 1 (2022): 50.

³ Djone Georges Nicolas⁵ Tirza Manaroinsong^{*1}, Aditya Setiawan², Yossy Christian Raranta³, Hutana Pasaribu⁴, "Analisis Peran Roh Kudus Dalam Eksistensi, Pelayanan Dan Pertumbuhan Gereja," *Asian Journal of Philosophy and Religion (AJPR)* 1, no. 1 (2022): 17.

beribadah di gereja dari gereja mula-mula, sampai sekarang.⁴ Menurut penulis dalam kedua pandangan yang berbeda diatas ini sebuah masalah dalam iman orang Kristen, akan mempengaruhi spiritual, kerohanian orang percaya pada masa sekarang. Tetapi penulis menekankan bahwa, dalam penelitian ini pertumbuhan dan perkembangan gereja yang lebih berperan yaitu Roh Kudus, kerana dengan Roh Kudus segala kegiatan yang mereka rencanakan dalam pembangunan gereja Roh Kuduslah yang menggerakkan hati orang percaya untuk terlibat dalam membangun gereja maupun dalam pertumbuhan spiritual. Dalam membangun pertumbuhan gereja banyak tantangannya, tetapi karena kehendak dan kuasa Roh Kudus maka tantangan itu menjadi hal yang biasa, maka sebaliknya gereja semakin banyak dan bertumbuh. Gereja memiliki relasi dengan umat Allah dalam Perjanjian Lama, dimana dalam Perjanjian Lama Tuhan memilih Abraham sebagai embrio lainnya bangsa Israel yang merupakan bangsa pilihan Allah. Allah memilih Abraham sebagai alat-Nya untuk mengumpulkan para jemaat dan membentuk sebuah gereja pada jemaat Perjanjian Lama, dan Roh Kudus yang menuntut orang untuk bekerja di rumah Tuhan.⁵ Roh Kudus adalah bagian dari Trinitas atau pribadi Ilahi yang serta dengan Bapa dan Anak, karena Allah tidak dapat dibagi-bagi, dengan itu Roh Kudus diperlakukan sebagaimana Bapa dan Anak.⁶ Jadi peran Roh Kudus tidak pernah terbatas dalam hal apapun, karena Roh Kudus itu Allah sendiri, yang mempunyai kuasa pada alam semesta serta segala isinya. Maka dengan itu peran Roh Kudus dalam kehidupan manusia tidak pernah terbatas ruang dan waktu, sehingga Roh Kudus mendiami dengan secara permanen yang secara utuh dalam kehidupan orang percaya.

Dalam gereja mula-mula yang didirikan oleh Para Rasul Roh Kudus yang berperan sangat penting, Roh Kudus yang berperan dan mendalami setiap orang yang telah percaya kepada Kristus membuat kehidupan mereka berubah drastis.⁷ Roh Kudus yang bekerja didalam kehidupan orang-orang pada saat itu, mengalami perubahan dengan meninggalkan allah berhal yang mereka sembah, tetapi mengalami pertumbuhan iman dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Gendre mengatakan, Gereja adalah satu tubuh dan disatukan namun terdiri dari banyak

⁴ Ibid.

⁵ Steven Tubagus, "M Atheteuo," Kajian Teologis Tentang Sejarah Gereja Dalam Alkitab Steven 2, no. 2 (2022): 77–88.

⁶ Selfina H. Silakda1*, "Peranan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Gereja."

⁷ Asih Rachmani Endang Sumiwi, "Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini Asih," *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (2018): 30.

individu dan kepada masing-masing dari kata kasih karunia yang telah Tuhan berikan kepada jemaat-Nya.⁸ Ini memberikan gambaran bahwa di dalam gereja dapat mempersatukan jemaat dengan satu tubuh maksudnya, gereja sebagai persekutuan orang kudus dengan tujuan untuk menerima anugerah dari Tuhan yang berbagai daerah dan berbagai latrbelakng, tetapi di dalam gereja akan mempertemukan dengan satu komunitas orang yang mau datang kepada satu Allah yang disembah.

Gereja merupakan sebuah perkumpulan yang saling bertumbuh, atau tempat orang yang bersekutu dengan Kristus yang satu dalam kumpulan orang percaya, dalam bahasa inggris, gereja dan jemaat adalah sama dengan “Church”. Maksud Allah mendirikan gereja dengan tujuan untuk mengalami pertumbuhan iman Kristen dan untuk bersekutu dengan Tuhan dalam gereja. Dengan tujuan gereja juga untuk memberi dampak yang bersinergi pada orang lain dan mendorong orang percaya untuk lebih mengenal Allah, supaya tidak memiliki keraguan tentang imanya kepada Allah.⁹ Artinya gereja sebagai landasan yang memberi fondasi, dan latian bagi iman orang percaya, sehingga iman kepercayaan mereka kepada Allah tidak berpaling, menyembah berhala.

Pelayanan dalam gereja sangat dibutuhkan untuk menjalankan visi dan misi dalam mendekatkan diri jemaat kepada Allah, dalam misi gereja dengan melayani jemaat dan memberitakan Injil Firman Tuhan kepada jemaat untuk mengalami pertumbuhan iman mereka kepada Tuhan, tetapi dalam pelayanan di gereja Roh Kudus tidak lepas tangan untuk menyertai gembala maupun jemaat. Grace Na Anantha Lumban Tobing Mengatakan bahwa, gereja tidak dapat dipisahkan dengan misi Allah, tetapi selalu berpaling pada kehendak Allah, karena misi tidak hanya sekedar peran gereja, tetapi itu adalah hakikat gereja itu sendiri yang dikaruniakan Allah.¹⁰ Debora Clara Salamanang mengatakan bahawa dalam pelayanan di gereja Roh Kudus yang memberikan kekuatan kepada para pelayanan gereja maupun kepada jemaat, untuk mempertahankan kegiatan yang dilakukan setiap ibadah dalam gereja dengan mencapai

⁸*Ibid.*

⁹Federika Pertiwi Ndiy and Susanto, “Prinsip Pertumbuhan Gereja Mula-Mula Ditinjau Dari Kisah Para Rasul 2:1-47 Dan Aplikasinya Bagi Gereja Masa Kini,” *INTEGRITAS: Jurnal Teologi* 1, no. 2685–3477 (2019): 101–111.

¹⁰ Megawati Manullang Grace Na Anantha Lumban Tobing, Rike Yohana Simatupang, Rame Syahputri Br.Regar, Kasih Natalouis Simamora, Nata Nael Pasaribu, Rizky Januaris Pardede, “Pentingnya Peranan Roh Kudus Terhadap Pendirian Jemaat,” *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 1, no. 3 (2023): 21.

keinginan Allah.¹¹ Peran pelayanan dalam gereja membentuk suatu organisasi yang bermanfaat pada jemaat siapa mengalami pertumbuhan iman dan spiritual jemaat.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif dengan melakukan pendekatan literatur. Metode kualitatif adalah suatu penelitian dengan memahami berbagai fenomena sosial yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dalam berbagai sumber informasi yang alamiah.¹² Langkah-langkah metode literatur ini dengan mengumpulkan data-data dari sumber seperti, jurnal, artikel, buku-buku yang mendukung dalam penelitian ini, yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah terbit pada jurnal lainya. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan semua sumber data-data, untuk mendukung yang terkait dengan judul yang diteliti, untuk mengetahui peran Roh Kudus dalam gereja Mula-mula dan masa kini dalam pelayanan di gereja.

III. Pembahasan

Roh Kudus Dan Gereja

Peran Roh Kudus di dalam gereja merupakan banyak hal, Roh Kudus bekerja melalui umat, dengan memberitakan injil, mendorong manusia untuk percaya kepada Kristus, membangun komunitas yang sejahtera, menciptakan kedamaian ditengah-tengah orang percaya. Peran Roh Kudus merupakan faktor utama dalam berkembang atau bertumbuhnya suatu gereja. Lagi-lagi Yovianus mengatakan, Roh Kudus membuat orang bertobat dan membawa percaya kepada Kristus. Roh Kudus membuat orang yang dusah peraya mengalami pertumbuhan rohani. Roh Kudus memperlengkapi orang percaya sehingga pelayanan disertai dengan kuasa. Pertumbuhan gereja terjadi akibat dari pekerjaan Roh Kudus dalam orang-orang percaya, dalam Alkitab tertulis bahwa pertumbuhan tersebut berurutan dengan peristiwa turun Roh Kudus pada hari Pentakosta. Hubungan Roh Kudus dengan gereja tidak bisa dipisahkan, karena berperan dalam satu tujuan untuk membawa umat manusia percaya kepada Yesus Kristus. Maka gereja

¹¹ Indraldo Undras Debora Clara Salamanang, Anwar Three Millenium Waruwu, Jemy Saleky Combi, "Peranan Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Kristen Masa Kini," *VIEWS: Jurnal Teologi & Biblika* 2, no. 3025–1923 (2024): 41.

¹² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif Muhammad," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 35.

yang akan aktif untuk memuihkan kembali, dan Roh Kudus yang akan berkuasa didalam kehidupan setiap pribadi, maupun dalam gereja.

Gereja merupakan bagian dari tubuh Kristus, yang berdiri dari anggota-anggota yang bekerja dalam pelayanan gereja dan melayani jemaat. Tetapi dalam gereja Tuhan telah mempersiapkan setiap anggota yang bekerja dan berperan terhadap pelayanan dalam gereja. Luhut Sinaga mengatakan bahwa, Tuhan telah mempersiapkan anggota yang bekerja di dalam gereja untuk membangun gereja atau tubuh Kristus untuk menjalankan misi Tuhan supaya menghasilkan pertumbuhan gereja dan jemaat, yang bersekutu dengan Kristus.¹³ Tuhan yang mengutus Roh Kudus, yang selalu bekerja dalam gereja maupun di hati orang Kristen, untuk melanjutkan misi Tuhan dengan melayani orang yang ingin bersekutu kepada Tuhan. Dalam gereja setiap ibadah akan dilakukan pelayanan atau melayani dalam beberapa jiwa yang ingin bersekutu dengan Tuhan, di bawah pimpinan Roh Kudus yang selalu berperan dalam setiap rencana manusia. Aditya Setiawan berpandangan bahwa, Roh Kudus sebagai landasan pertumbuhan iman Kristen dalam gereja, yang sejak dulu Roh Kudus selalu berperan dalam setiap rencana manusia ataupun dalam gereja, rencana manusia atau gereja sangat bergantung pada pimpinan Roh Kudus dengan tanpa adanya Roh Kudus gereja akan mengalami kesulitan, sehingga tidak mengalami pertumbuhan dalam gereja, jika hanya kekuatan manusia yang terbatas yang selalu diandalkan dalam setiap yang dilakukan di dalam gereja ataupun pada jemaat.¹⁴ Peran Roh Kudus dalam gereja peran utamanya dalam pertumbuhan gereja dengan memberdayakan umat Kristiani untuk memberikan Injil kepada orang lain dan menggunakan manusia melawan dosa. Dalam pertumbuhan Gereja ada beberapa cara Roh Kudus untuk mendorong pertumbuhan gereja:

- Roh Kudus membimbing manusia untuk membuat keputusan yang tepat dalam operasional gereja sehari-hari.
- Roh Kudus meperdayakan hambanya untuk memberikaan Injil dan menjawab panggilan Allah dalam kehidupanya.

¹³ Luhut Sinaga, “Karya Roh Kudus Bagi Pertumbuhan Gereja,” *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 11, no. 1 (2021): 44.

¹⁴ Tirza Manaroinsong*1, Aditya Setiawan2, Yossy Christian Raranta3, Hutana Pasaribu4, “Analisis Peran Roh Kudus Dalam Eksistensi, Pelayanan Dan Pertumbuhan Gereja.”

Rahmat Wijaya Daely, Tiopan Aruan: Signifikansi Peran Roh Kudus dalam Pelayanan Gereja: Jemaat Mula-Mula dan Masa Kini

- Roh Kudus memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Allah yang menerima Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya.
- Roh Kudus mengilhami orang percaya untuk hidup di dalam Kristus.

Gereja bukan hanya sebuah gedung yang hanya berdiri sebagai bangunan biasa, atau hanya tempat perkumpulan orang yang tidak ada tujuan dalam gereja. Tetapi dalam pendirian gereja memiliki tujuan sangat besar, karena gereja sebagai tubuh Kristus. Luhut Sinaga mengatakan Sebagai tujuan dalam gereja adalah menyatakan kasih, menerima hikmat, dan anugerah dengan kehendak Allah. Tetapi dalam gereja Tuhan telah mempersiapkan setiap anggota yang bekerja dan berperan dalam pelayanan pada gereja.¹⁵ Kasih Allah dalam kehidupan orang percaya salah satunya melalui gereja akan memberi kasih dan anugerah yang nyata, yang selalu diterima dengan penuh hikmat.

Peran Roh Kudus Dalam Gereja Mula-Mula

Dalam pembentukan gereja mula-mula tidak terlepas dari peran Roh Kudus dan merupakan inisiatif Allah dalam melakukan kehendak-Nya. Dengan itu jemaat juga harus mengetahui prinsip-prinsip pertumbuhan gereja berdasarkan Firman Tuhan. Orang-orang yang telah menerima Roh Kudus di dalam hati mereka karena percaya kepada Yesus. Pembangunan gereja mula-mula banyak hal yang mereka hadapi penyiksaan dari agama lain.¹⁶ Kitab Para Rasul adalah sebagai kitab yang menceritakan tentang adanya gereja dan jemaat mula-mula yang memberi sebuah gambaran sejarah pada gereja sekarang. Ferderika Pertiwi Ndiy mengatakan bahwa, gereja mula-mula dalam Kisah Para Rasul mengajukan tentang gereja pada lingkungan masyarakat, dalam gereja tidak memandang bagus atau tidak bagus, karena setiap gereja Roh Kudus tetap ada dalam gereja tersebut, tetapi dalam gereja akan dilihat dari pertumbuhan gerejanya pada kehidupan jemaat.¹⁷ Ferderika Pertiwi Ndiy melanjutkan bahwa gereja mula-mula adalah gereja yang dibawa pimpinan Roh Kudus, tetapi gereja yang tanpa Roh adalah gereja yang tidak memiliki pertumbuhan baik dalam secara kualitas maupun dalam kerohanian, tetapi gereja yang berdiri dengan menerima Roh Kudus ikut terlibat dalam pendirian gereja, akan

¹⁵ Sinaga, "Karya Roh Kudus Bagi Pertumbuhan Gereja."

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ferderika Pertiwi Ndiy & Susanto Sekolah, "Prinsip Pertumbuhan Gereja Mula-Mula Ditinjau Dari Kisah Para Rasul 2 : 1-47 Dan Aplikasinya Bagi Gereja Masa Kini," *INTEGRITAS: Jurnal Teologi* 1, no. 2 (2019): 108.

terlihat dalam pertumbuhan kerohanian pemimpin dan begitu juga jemaat.¹⁸ Gereja mula-mula sangat bermanfaat pada masyarakat, untuk menghidupi iman mereka yang lemah, sebab sebagaimana gereja yang mereka bangun dengan iman mereka, bahwa Roh Kudus telah hadir pada gereja, dan orang yang ikut terlibat membangun dan melanjutkan pekerjaan Allah.

Pertumbuhan Pendirian Jemaat Mula-mula

Jemaat mula-mula adalah jemaat yang selalu siap memberitakan kebenaran Firman Tuhan. Sebab orang yang dipanggil Tuhan selalu ada tujuan seperti menjadi hamba-Nya dan yang bekerja diladang Tuhan. Artinya jemaat mula-mula menaklukan diri mereka dibawah kepemimpinan para rasul dan secara konsisten mereka hidup di dalam pengejaran rasuli. Selama para rasul menjadi pemimpin, jemaat hidup dengan secara ketat dalam peraturan yang sudah ditetapkan para rasuli.¹⁹ Ayu Emmanuella Rawe mengatakan, Misi Yesus pada gereja mula-mula dilanjutkan oleh para murid dalam Kisah Para Rasul, tetapi mereka memberitakan Injil kepada orang percaya bukan hanya untuk bertobat saja atau pada saat dibaptis, tetapi juga untuk menerima karunia dari Roh Kudus.²⁰ Ayu Emmanuella Rawe melanjutkan dalam penelitiannya mengatakan, Roh kudus dalam kehidupan Kisah Para Rasul berfungsi sebagai subjek dan objek, Roh Kudus sebagai subjek untuk membimbing para Rasul dalam menjalankan misi mereka, dan sebaiknya sebagai objek juga, Roh Kudus ini menjadi tanda atau memberitakan kepada manusia bahwa seluruh umat manusia akan menerima keselamatan tanpa dipandang latar belakang setiap orang.²¹

Kesetiaan atas iman mereka merupakan hal yang menyenangkan hati Tuhan, atas tindakan mereka memberitakan injil pada semua orang, walaupun mereka sering mengalami kesakitan atau pun di siksa hidup-hidup, atau sekalipun mereka dibunuh. Tetapi dengan kesetiaan mereka tidak mau menghinati Allah yang mereka percaya, mereka siap mati atas iman mereka kepada Tuhan Yesus Kristus. Terlihat jemaat mula-mula relasi dan hubungan mereka kepada Tuhan kelihatan dari kesetiaan mereka, ketaatan dan ketetuhan mereka mengikuti Kristus

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ndiy and Susanto, "Prinsip Pertumbuhan Gereja Mula-Mula Ditinjau Dari Kisah Para Rasul 2:1-47 Dan Aplikasinya Bagi Gereja Masa Kini."

²⁰ Sinoptik Dan and Kisah Para, "Peranan Roh Kudus Sebagai Agen Misi Allah Dalam Injil," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 5, no. 2 (2024): 76.

²¹ Ibid.

ditengah ketidakpastian. Iman mereka tidak hanya dinyatakan melalui pengakuan, tetapi juga melalui kehidupan yang tunduk pada pengajaran para rasul, dipimpin oleh Roh Kudus dan selalu berkomitmen memberikan Injil kepada semua orang. Mempertahankan iman mereka yang sangat misterius, mereka mengalami kesedihan, penderitaan, penganiayaan, bahkan ancaman mati namun mereka tetap setia, ini meunjukkan bahwa iman mereka berakar kuat pada keyakinan akan Tuhan Yesus Kristus. Maka bagi jemaat mula-mula, iman bagi mereka bukan sekedar keyakinan intelektual, tetapi ini sebuah komitmen hidup yang dinyatakan dalam ketaatan, pengorbanan, dan keberanian mempertahankan kebenaran.

Pelayanan dalam Gereja dan Karunia Roh Kudus

Pelayanan dalam gereja merupakan rekan sekerja Allah, untuk melayani orang-orang yang datang dan bersekutu dengan Tuhan. Pekerjaan sebagai pelayanan di gereja, ada banyak berbagai peran yang selalu dijalankan untuk kenyamanan dalam melakukan ibadah. Pelayanan dalam gereja bukan hanya pada saat dilakukan ibadah di setiap minggu. Paulus Kunto Baskoro mengatakan, melakukan pelayanan dilakukan setiap saat persekutuan orang percaya kepada Kristus. Pelayanan dalam gereja akan bisa dilakukan setiap orang yang mau terlibat dalam pekerjaan Allah, dengan penuh kesungguhan untuk melayani, maka akan Tuhan memberikan karunia-karunia rohani pada setiap orang yang mencari kerajaan sorga.²² Paulus Kunto Baskoro menekankan, pelayanan dalam gereja bukan hanya berfokus pada khotbah, pemimpin puji-pujian, atau yang sharing, namun yang lebih bernilai membawa orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, memberitakan injil firman Tuhan supaya mereka lebih mengenal dan mengimaninya, sehingga mereka menerima kasih karunia dan hidupnya akan diubah dan menerima hidup baru.²³ Kehidupan yang telah ditatah oleh Tuhan akan mengalami kehidupan yang penuh anugerah, sebab karunia Roh Kudus yang telah memegang kendali kehidupannya.

Karunia Roh Kudus adalah anugerah Allah yang diberikan bagi setiap orang yang beriman untuk membangun tubuh Kristus dan berpartisipasi dalam misi gereja. Secara teologis, karunia tersebut bukan diberikan untuk menggikan kemampuan pribadi, melaian sebagai sarana pelayanan agar jemaat bertumbuh dalam iman, dan mengalami kesatua, untuk mencapai titik

²² Paulus Kunto Baskoro and Yakub Hendrawan Perangin-Angin, "PERAN KARUNIA ROH KUDUS DALAM PELAYANAN ORANG PERCAYA MENURUT 1 KORINTUS DAN APLIKASINYA BAGI ORANG PERCAYA MASA KINI," *Biblika, Jurnal Teologi* 6, no. 2 (2021): 47.

²³ Ibid.

kedewasaan rohani. Melalui karunia Roh Kudus, setiap anggota gereja diperlengkapi untuk bekerja diladangnya tuhan sesuai panggilan yang diterimanya sehingga seluruh tubuh Kristus dapat berfungsi secara harmonis. Oleh sebab itu, signifikansi karunia Roh Kudus bagi gereja terletak pada perannya dalam memperkokoh pelayanan, dan mempersiapkan orang percaya untuk memberitakan Injil, untuk membekali manusia dengan makanan rohani.

Peran Roh Kudus Dalam Gereja Masa Kini

Dalam konteks saat ini, gereja yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk beribadat, tetapi juga tempat ibadah, tetapi juga sebagai komunitas orang percaya yang terbagus sebagai tempat injil, juga membangun iman jemaat, dan melayani setiap orang. Di tengah perkembangan zaman, dan teknologi, gereja dituntut untuk tetap relevansi, gereja bukan mengindar atas tantangan zaman yang berubah, namun memanfaatkan sarana komunikasi modern, namun tetap berpegang pada nilai-nilai Kristen.

Gereja masa kini perlu mengikuti Gereja mula-mula yang selalu mengandalkan Roh Kudus dalam berbagai kegiatan dalam persekutuan jemaat. Dalam ketergantungan akan kuasa Roh Kudus dalam perannya memiliki signifikansi praktis yang sangat penting bagi Gereja masa kini.²⁴ Dalam Gereja masa kini memiliki ketergantungan pada kuasa Roh Kudus berarti menyadari bahwa keberhasilan dalam membentuk gereja tidak semata-mata tergantung pada keahlian, usaha, atau strategi manusia, tetapi bergantung pada kuasa dan karya Roh Kudus yang bekerja dalam hati setiap manusia. Hal ini berarti bahwa Roh Kuduslah yang memberikan kuasa dan pemberdayaan bagi gereja dalam melakukan pembentukan gereja, karena tanpa Roh Kudus upaya manusia akan sia-sia. Roh Kudus yang akan memberikan karunia, keberanian, dan kekuatan yang perlu untuk menyaksikan dan melayani dengan efektif. Gereja bergantung pada Roh Kudus akan mengalami transformasi dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam gereja di seluruh dunia.²⁵ Roh Kudus tidak bisa lepas dari kehidupan gereja, karena Roh Kudus yang memimpin gereja untuk memberitakan kebenaran Injil, dan membawa orang percaya hidup dalam hadirat Allah.

Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya yang Menghasilkan Buah Roh

²⁴David Eko Setiawan and Anton Isharjono, "Roh Kudus Dan Misi : Mengungkap Peran Pribadi Ketiga Allah Tritunggal Dalam Misi Serta Signifikansi Praktisnya Bagi Gereja Masa Kini," *Jurnal Kala Nea* 3, no. Desember (2022): 126–143.

²⁵*Ibid.*

Peran Roh Kudus bagi jemaat atau kepada orang percaya merupakan kebajikan, ketaatan, kerendahan hati dalam setiap yang manusia lakukan, karena manusia yang bekerja untuk memberitakan Firman Tuhan, supaya orang lain bisa percaya kepada Kristus dan menjadi pengikut Kristus. Karunia dari Roh Kudus ini tidak pernah diberikan sebagai imbalan; satu-satunya syarat adalah Kristus telah diterima sebagai juruselamat, itu sebabnya disebut karunia universal orang-orang Kristen. Pendirian jemaat dalam agama Kristen merujuk pada pembentukan dan organisasi komunitas gereja yang berdiri dari orang-orang yang memiliki keyakinan yang sama. Jemaat adalah suatu kelompok atau kumpulan orang Kristen yang berkumpul bersama secara teratur untuk beribadah, menerima pengajaran agama, melayani satu sama lain, dan membagikan iman mereka. Artinya hidup dalam Kristus dengan menggunakan karakter Kristus seperti yang telah Ia ajarkan dalam alkitab.²⁶ Roh Kudus mengajarkan kepada orang percaya banyak hal yang serta mengingatkan tentang pekerjaan atau kuasa Allah dalam kehidupan manusia. Roh Kudus memberikan kesanggupan untuk mengerti akan Firman Allah setiap waktu. Roh Kuduslah yang memberikan terang dalam kehidupan manusia yang menerangi jiwa dan pikiran orang percaya, sehingga mereka dapat mengalami kebenaran Firman Tuhan dengan baik. Peran roh Kudus ini sangat penting. Karena tanpa Roh Kudus, manusia tidak bisa dapat memahami kehendak dan maksud Allah dalam kehidupan diri sendiri.

Jeckman mengatakan, alasan mengapa Roh Allah sering disebut Roh Kudus dalam Alkitab adalah karena kekudusan dalam karakteristik tertinggi Allah. Dia berperan dalam menjadikan orang percaya sebagai orang kudus, bukan hanya kudus dalam status tetapi juga dalam pengalaman.²⁷ Dampak peran Roh Kudus terhadap pendirian jemaat atau dalam gereja sangat signifikan. Roh Kudus merupakan salah satu pribadi dalam Tritunggal, bersama dengan Allah Bapa dan Yesus Kristus. Sebab Roh Kudus yang menguasai kehidupan orang percaya dan yang memberikan iman yang kuat dalam bekerja di ladang Tuhan.²⁸

²⁶Grace Na Anantha Lumban Tobing, Rike Yohana Simatupang, Rame Syahputri Br.Regar, Kasih Natalouis Simamora, Nata Nael Pasaribu, Rizky Januaris Pardede, "Pentingnya Peranan Roh Kudus Terhadap Pendirian Jemaat."

²⁷Sumiwi, "Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini Asih."

²⁸Grace Na Anantha Lumban Tobing, Rike Yohana Simatupang, Rame Syahputri Br.Regar, Kasih Natalouis Simamora, Nata Nael Pasaribu, Rizky Januaris Pardede, "Pentingnya Peranan Roh Kudus Terhadap Pendirian Jemaat."

Orang percaya akan menerima Roh Kudus yang diberikan Allah Bapa, sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan (1 Kor. 1:2; 5:5; Ef. 1:14). Seseorang yang menerima Roh Kudus akan menerima karunia dan anugerah dari Allah, yang menjadi jaminan atas segala warisan yang diperoleh orang percaya. Roh Kudus menjadikan orang-orang percaya dapat bertahan hidup dalam pengharapan akan apa yang telah dijanjikan Allah.

Roh Kudus dapat mengubah cara hidup seseorang mulai dari kecil sehingga besar, dari cara belajarnya, beribadah, dan yang lainnya. Hal ini dengan jelas dinyatakan oleh Rasul Paulus dalam Roma 8:9 “Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam dalam diri seseorang. Tetapi jika seseorang tidak memiliki Roh Kristus, maka iya bukan milik Kristus. Sebab hidup ini bukanlah milik kita lagi tetapi sudah dibayar lunas Kristus, sehingga hati manusia didiami oleh Roh Kudus. Artinya Kristus telah menebus manusia dari maut Yesus yang telah relah mati di kayu salib hanya menebus manusia dari dosa-dosa duniawi.”²⁹

Roh Kudus yang mengurapi kehidupan orang yang berbuah kepada orang lain dan mempunyai karakter dan membangun pertumbuhan kerohanianya. Tetapi orang yang mengakui bahwa ia telah menerima kuasa Roh Kudus dalam kehidupannya tetapi karakter dan perbuatannya tidak sesuai yang diinginkan Allah maka itu suatu kebohongan kepada Allah.³⁰ Tanda bukti bahwa orang yang percaya dipenuhi Roh Kudus bukanlah karena karunia aktivitas dalam pelayanan yang sesungguhnya, tetapi orang yang dipenuhi kuasa Roh Kudus yaitu menguduskan diri dan memiliki karakter Kristus yang nyata. Karya Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya dinyatakan dalam memiliki karakter Kristus akan disebut sebagai buah roh. Dengan tidak adanya Roh Kudus, dalam kehidupan manusia berdosa tidak mungkin memiliki karakter Kristus, akan tetapi manusia akan terjerumus dalam hal-hal duniawi dan hawa nafsu. Jadi karena adanya Roh Kudus dalam kehidupan seseorang maka karakter Kristus akan menjadi nyata bahwa Roh Kudus telah bekerja dalam diri sendiri.

Swaggart mengatakan, keterbatasan manusia tidak bisa menghasilkan buah-buah roh ini dalam kehidupan orang percaya, tetapi masih banyak orang yang percaya pun masih tidak bisa menghasilkan sifat Kristus di dalam kehidupan orang percaya. Maka itu hanya dapat dihasilkan

²⁹ Sinaga, “Karya Roh Kudus Bagi Pertumbuhan Gereja.”

³⁰ Sumiwi, “Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini Asih.”

dalam kuasa Roh Kudus yang bekerja dalam diri setiap orang percaya.³¹ Jadi tanpa Roh Kudus manusia tidak berusaha untuk mencari hasil dari buah roh. Tetapi jika orang percaya kepada Roh Kudus untuk memimpin setiap jalan kehidupan manusia, maka orang percaya akan menerima buah Roh Kudus itu dalam kehidupan manusia.

IV. Kesimpulan

Gereja adalah tempat orang kudus yang bersekutu dan yang ingin bersekutu dengan Allah organisasi berkomunitas untuk memuji dan memuliakan nama Tuhan, gereja bukan hanya satu individu tetapi gereja sebagai organisme persekutuan orang yang percaya kepada Kristus. Dari hasil kajian yang ditemukan menunjukkan Roh Kudus memiliki peran utama dalam pendirian dan pertumbuhan gereja juga kehidupan orang beriman. Roh Kudus memimpin gereja dalam menyebarkan Injil, dan memperlengkapi orang percaya dengan karunia rohani, memberi pertumbuhan iman, dan menghasilkan buah Roh sebagai bukti dalam pertumbuhan rohani. Pertumbuhan gereja yang kekal bergantung pada karya Roh Kudus, bukan semata-mata pada kemampuan pendirian manusia. Gereja yang dipimpin oleh Roh Kudus akan bertumbuh secara berkualitas, dan orang percaya yang hidup dalam pimpinan Roh Kudus akan mengalami perubahan karakter yang semakin serupa dengan Kristus. Jika dipadang dari sudut teologis, penelitian ini menegaskan bahwa Roh Kudus merupakan dasar pertumbuhan gereja dan kehidupan orang percaya. Oleh sebab itu, gereja dan setiap orang percaya perlu hidup dalam ketergantungan pimpinan Roh Kudus agar pelayanan, pertumbuhan iman, dan perbentukan karakter Kristus dapat dinyatakan yang sesuai dengan kehendak Allah.

Referensi

- Baskoro, Paulus Kunto, and Yakub Hendrawan Perangin-Angin. "Peran Karunia Roh Kudus Dalam Pelayanan Orang Percaya Menurut 1 Korintus Dan Aplikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." *Biblika, Jurnal Teologi* 6, No. 2 (2021): 47.
- Dan, Sinoptik, and Kisah Para. "Peranan Roh Kudus Sebagai Agen Misi Allah Dalam Injil." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 5, no. 2 (2024): 76.
- Debora Clara Salamanang, Anwar Three Millenium Waruwu, Jemy Saleky Combi, Indraldo Undras. "Peranan Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Kristen Masa Kini." *VIEWS : Jurnal Teologi & Biblika* 2, no. 3025–1923 (2024): 41.
- Epan, Yovianus. "Peran Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Gereja Menurut Kitab Kisah Para

³¹ Ibid.

Rahmat Wijaya Daely, Tiopan Aruan: Signifikansi Peran Roh Kudus dalam Pelayanan Gereja: Jemaat Mula-Mula dan Masa Kini

- Rasul.” *SANCTUM DOMINE: Jurnal Teologi* 12, no. 1 (2022): 50.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif Muhammad.” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 35.
- Grace Na Anantha Lumban Tobing, Rike Yohana Simatupang, Rame Syahputri Br.Regar, Kasih Natalouis Simamora, Nata Nael Pasaribu, Rizky Januaris Pardede, Megawati Manullang. “Pentingnya Peranan Roh Kudus Terhadap Pendirian Jemaat.” *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 1, no. 3 (2023): 21.
- Ndiy, Ferderika Pertiwi, and Susanto. “Prinsip Pertumbuhan Gereja Mula-Mula Ditinjau Dari Kisah Para Rasul 2:1-47 Dan Aplikasinya Bagi Gereja Masa Kini.” *INTEGRITAS: Jurnal Teologi* 1, no. 2685–3477 (2019): 101–111.
- Sekolah, Ferderika Pertiwi Ndiy & Susanto. “Prinsip Pertumbuhan Gereja Mula-Mula Ditinjau Dari Kisah Para Rasul 2 : 1-47 Dan Aplikasinya Bagi Gereja Masa Kini.” *INTEGRITAS: Jurnal Teologi* 1, no. 2 (2019): 108.
- Selfina H. Silakda1*, Stenly Reinal Paparang2. “Peranan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Gereja.” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2023): 95.
- Setiawan, David Eko, and Anton Isharjono. “Roh Kudus Dan Misi : Mengungkap Peran Pribadi Ketiga Allah Tritunggal Dalam Misi Serta Signifikansi Praktisnya Bagi Gereja Masa Kini.” *Jurnal Kala Nea* 3, no. Desember (2022): 126–143.
- Sinaga, Luhut. “Karya Roh Kudus Bagi Pertumbuhan Gereja.” *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 11, no. 1 (2021): 44.
- Sumiwi, Asih Rachmani Endang. “Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini Asih.” *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (2018): 30.
- Tirza Manaroinsong*1 , Aditya Setiawan2 , Yossy Christian Raranta3 , Hutana Pasaribu4, Djone Georges Nicolas5. “Analisis Peran Roh Kudus Dalam Eksistensi, Pelayanan Dan Pertumbuhan Gereja.” *Asian Journal of Philosophy and Religion (AJPR)* 1, no. 1 (2022): 17.
- Tubagus, Steven. “M Atheteuo.” *Kajian Teologis Tentang Sejarah Gereja Dalam Alkitab Steven* 2, no. 2 (2022): 77–88.

Rahmat Wijaya Daely, Tiopan Aruan: Signifikansi Peran Roh Kudus dalam Pelayanan Gereja: Jemaat Mula-Mula dan Masa Kini